

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan informasi di Indonesia memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Namun, bersama dengan manfaat teknologi, ancaman keamanan siber seperti pencurian data, *phishing*, dan serangan *malware* semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan perilaku keamanan siber berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja antara siswa SMA/K dan mahasiswa D3/S1 dengan menggunakan kerangka kerja *HAIS-Q* (Human Aspects of Information Security Questionnaire). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Levene's Test of Equality of Error Variances* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *Knowledge*, *Attitude*, dan *Behaviour* lebih besar dari 0,05; berarti varians error antar kelompok responden adalah homogen. Dengan demikian H_1 dan H_2 diterima yang menunjukkan bahwa matriks varians kovarians untuk variabel *Knowledge*, *Attitude*, dan *Behaviour* adalah sama untuk Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja lalu *Multivariate Test* mengungkapkan bahwa Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja memiliki perbedaan secara signifikan terhadap 3 dimensi dari Kesadaran Keamanan Siber yakni *Knowledge*, *Attitude*, dan *Behaviour* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada prosedur uji statistik *Wilks' Lambda*.

Kata kunci: Keamanan Siber, *HAIS-Q*, Multivariat, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan.